Jurnal Samudra Bahasa
Volume 9 Nomor 2
Oktober 2025

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CIRC* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS FABEL SISWA KELAS VII

Nova Sari [1]
Joko Hariadi [2]
Indah Fajarini [3]

[1]Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra
[2]Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra
[1]Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra

novas2272@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran CRIC. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru yang berjumlah 32 siswa. Inistrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes dengan menggunakan naskah soal esai. Penilaian yang digunakan penelliti yaitu meliputi 4 aspek yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Peneliti menggunakan tes sebagai bentuk untuk mengumpulkan data. Kemudian data yang telah diperoleh dari hasil kerja *pretest* dan *postes* siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru. Dalam penelitian ini melakukan analisis menggunakan rumus statistik. Hasil yang didapatkan menunjukan rata-rata nilai *pretest* adalah 32,87 dan nilai *postest* adalah 71,125. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa metode ini mempunyai pengaruh. Hal ini berdasarkan dari uji hipotesis dengan taraf signifikan α = 0,05, diperoleh thitung ≥ttabel 19,98 ≥ 2,750 dan yang berada dalam daerah tolak H0, Ha diterima. Dengan demikian H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembalajaran CIRC terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru.
Kata Kunci: model Pembelajaran CIRC, menulis, teks fabel.

Abstract

This study aims to describe the effect of the CIRC learning model on the fable text writing skills of class VII students of SMPN 6 Karang Baru. This study uses a quantitative approach. The type of research used is a quantitative descriptive method. This study uses the CRIC learning model. The population of this study was 32 students of class VII of SMPN 6 Karang Baru. The instrument used in this study used a test using an essay question script. The assessment used by the researcher includes 4 aspects, namely orientation, complication, resolution, and coda. The researcher used the test as a form of collecting data. Then the data that has been obtained from the results of the pretest and posttest work of class VII students of SMPN 6 Karang Baru. In this study, an analysis was carried out using a statistical formula. The results obtained showed that the average pretest score was 32.87 and the posttest score was 71.125. The data obtained showed that this method had an effect. This is based on the hypothesis test with a significant level of a = 0.05, obtained tcount ≥ ttable 19.98 ≥ 2.750 and which is in the rejection area of H0, Ha is accepted. Thus H0 is rejected so that it can be concluded that there is a significant influence between the use of the CIRC learning model on the ability to write fable texts of class VII students of SMPN 6 Karang Baru.
Keywords: CIRC learning model, writing, fable texts.

PENDAHULUAN

Manusia tidak akan lepas dari sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan, yaitu dunia sekolah. Menurut Sukarni (dalam Anindita, 2022:1) berpendapat "Pendidikan merupakan kegiatan yang disengajakan dan hal ini sudah menjadi rencana agar terciptanya

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

suasana beajar yang lebih kondusif bagi para peserta didik." Sedangkan pendapat dari Wulandari, dkk. (2022:981) "Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dan mempunyai keterkaitan antara hidup manusia yang berupaya untuk memausiakan manusia untuk mencapai tujuan yang kita inginkan." Pendidikan juga merupakan suatu tindakan untuk memperbaiki diri sendiri menjadi orang yang barkualitas." Dapat disimpulkan juga bahwa pendidikan merupakan proses pembentukan manusia yang awalnya belum mengetahui luas tentang pembelajaran, materi bahkan ilmu dunia. Dalam dunia pendidikan juga biasanya akan mendapatkan pengajaran penting bagaimana menjadi manusia yang bisa memanusiakan manusia lain.

Di sekolah, peserta didik akan menerima pembelajaran dan materi yang akan diajarkan oleh seseorang guru. Ada beberapa hal-hal dasar yang akan kita pelajari disekolah, tentunya kita juga harus memiliki keterampilan sebagai pendukung kelancaran proses belajar. Keterampilan merupakan suatu keahlian, dimana kita mampu mengerjakan sesuatu karna sudah terbiasa melakukannya. Peserta didik harus mempunyai beberapa keterampilan yang mampu mendukung mereka dalam keberlangsungan proses belajar. Keterampilan yang wajib dimiliki seorang peserta didik adalah keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Keempat keterampilan inilah yang mempunyai keterkaitan agar proses belajar dapat berlangsung dengan sempurna sesuai dengan tahapan yang ada.

Walaupun demikian, ada juga hal yang dapat mempengaruhi peserta didik tidak aktif saat belajar. Didalam sebuah proses belajar, peserta didik yang aktif menjadi hal yang penting karena hal tersebut dapat merangsang serta dapat mengembangkan bakat. Menurut Martins (dalam Priansa, 2023:43) mengatakan bahwa "Ada beberpa faktor terjadinya minat belajar siswayaitu, 1) memberikan dorongan dan rasa ingin tau agar peserat didik aktif dalam berperan untuk kegiatan pembelajaran, 2) memaparkan tujuan dari kegiatan pembelajaran, 3) membangun kompetensi minat belajar, 4) memberikan stimulus, menjelaskan mengenai masalah, topik, dan konsep yang akan di terapkan, 5) Memberikan arahan, 6) menimbulkan keaktifan dan rasa ingin tau kepada peserta didik, 7) merespon hasil kerja siswa, 8) melakukan tes, 9) memberikan kesimpulan di setiap materi pembelajaran."

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis, menulis teks maupun menulis karya ilmiah lainnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia banyak sekali berbagai macam teks, salah satu contoh teks, yaitu teks fabel. Pada pembelajaran teks fabel di kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VII, dalam (KD) 4.16 yaitu memerankan fabel atau legenda setempat yang telah dibaca dan di dengar. Pada Kompetensi Dasar (KD) tersebut salah satu indikator yang tercapai adalah peserta didik dituntut mampu unuk melakukan kegiatan menulis teks fabel sesuai dengan struktur.

Hasil survei di sekolah SMPN 6 Karang Baru dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia pada tanggal 28 Mei 2024, pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung guru sering menggunakan metode ceramah dengan diselingi tanya jawab kepada peserta didik, kemudian pembagian tugas baik secara individu ataupun kelompok. Terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang memperhatikandan menyimak. Hal ini yang menyebabkan kurang pahamnya mereka terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan metode ceramah yang sering digunakan menumbuhkan rasa bosan dan jenuh, hal tersebut dirasakan oleh peserta didik. Hasil belajar peserts didik kurang aktif dalam belajar dipengaruhi karena kurangnya keterlinatan peserta didik. Berhubungan dengan masalah tersebut, maka diperlukan metode dalam pembelajaran agar siswa termotivasi dan menumbuhkan rasa berpartisipasinya peserta didik secara aktif baik secara individu maupun kelompok. Peneliti menetapkan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu permasalahan tersebut adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integreted Reading and Composition)* dengan model

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

tersebut diharapkan mampu membantu peserta didik meningkatkan minat belajar mereka menjadi lebih aktif dan berfikir secara kritis.

Model pembelajaran yang digunakan peneliti dalam menulis teks fabel ini adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Menurut Durkan (dalam Yeni, 2023:158) mengemukakan bahwa "Metode CIRC ialah model pembelajaran yang menampilkan berbagai tahapan dalam pembelajaran bukan membaca ataupun menulis tapi lebih jauh dari itu untuk penerangan teknik penulisan komposisi." Di sini siswa akan diajak berdiskusi oleh guru dan membentuk kelompok yang akan bekerja sama dalam memecahkan masalah. Biasanya anak akan sangat senang sekali apabila menerapkan pembelajaran melalui kelompok. Mereka akan banyak belajar dan mengeksplorasikan diri mereka melalui ide-ide yang mereka miliki. Karna dengan adanya metode pembelajaran, mampu membuat proses belajar yang lebih menarik, tetapi juga harus memperhatikan keefektifan saat belajar.

Teks fabel merupakan karya fiksi yang menggunakan hewan sebagai pemerannya. Fabel termasuk cerita yang sangat sukai oleh anak-anak. Karena di dalamnya menyajikan banyak gambar dan kalimat yang menarik. Fabel menggunakan karakter hewan yang menjadi pemeran utamanya. Di dalam buku fabel akan digambarkan lebih sederhana yang mampu menarik perhatian anak-anak. Menurut Nurgiyantoro (dalam Rahmawati, ddk.2019:262) "Fabel merupakan cerita rakyat yang menggunakan binatang sebagi tokoh ceritanya." Pemerannya berpikir dan berintraksi seperti layaknya komunitas manusia, dan juga mempunyai permasalahan hidup layaknya manusi." Manfaat fabel dalam dunia pendidikan adalah sebagai penyampaian pesan moral melalu pembelajaran berbasis teks.

Agar tidak terjadinya salah paham, maka diperlukan adanya penelitian relevan yang berfungsi sebagai perbandingan. Berdasarkan judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, maka dengan hal ini peneliti mengutip beberapa penelitian serupa dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu:

Sejalan dengan Apriani dan Ermawati (2019) dengan judul penelitiannya "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadapa Keterampian Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang." Dari hasil penelitian tersebut mendapatkan tiga hal, yaitu sebagi berikut: pertama, hasil yang didapatkan sebalum menggunakan model pembelajaran dengan mendapatkan nilai rata-rata 64,38. Kedua, hasil dari setelah menggunakan model pembelajaran dengan memperoleh nilai rata-rata 83,60. Ketiga, dari hasil yang didapatkan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam peneitian tersebut mendapatkan nilai thitung > ttabel yaitu 7,63 > 1,70.

Sejalan dengan Nasution,dkk (2021) dengan judul penelitiannya "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC dengan Strategi MURDER Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungkai Utara." Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS23.0 *for windows* mendapatkan hasil dengan nilai sig (2-tailed) = 0,37 karena 0,37 <a = 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan Ha terima. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dlam penggunaan model pembelajaran CIRC dengan menggunakan strategi MUDER. Dengan menggunakan strategi perhitungan *Effect Size* mendapatkan nilai 0,51dan masuk kedalam kreteria 0,2 <Es 0,8 yang tergolong kedalam kategori sedang. Dan dapat disimpulka bahwa penelitian ini mendapatkan kontribusi (*Effect Size*) sebesar 0,51 dan penggunaan model pembelajaran memberikan pengaruh dan mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan model pembelajaran dan sesudah menggunakan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Hendrisman, dkk. (2023) dengan judul "Penggunaan Model Model CIRC Terhadap Keterampilan Menulis Artikel." Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh pembelajaran CIRC

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

terhadap keterampilan menulis artikel. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan motode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 243 siswa. Penariakn sampe yang digunakan yaitu purposive sampling yaitu kelas XII² yang berjumlah 25 orang siswa kelas XII⁴ yang berjumlah 25 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk tes, yaitu tes untuk kerja.peneliti menggunanak uji t dengan mendapatkan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu = 3,904> 2.064) maka Ha (hipotesis alternatif) diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan odel pembelajaran CIRC memberikan pengarruh dan lebih cocok digunakan dari pada menggunakan model konvensional.

Adapun penelitian terdahulu seperti penelitian Sartika (2022) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Hail Belajar Siswa di Kelas VIII MTSN 4 Bima". Penelitian ini dilatar belakangi bahwa terdapat pengaruh dalam penelitian tersebut. Penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh pada metode CIRC. dalam penelitian tersebut. penelitian tersebut mendapatkan rata-rata dari kelas eksperimen 29,464 dan mendapatkan 73,241 setelah mendapatkan perlakuan. Dan hasil nilai rata-rata pada saat dikelas kontrol diperoleh 27,88 dan setelah diberikan perlakuan mendapatkan nilai 57,69. Dengan hasil uji t memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 4{,}326 > 1{,}988$ dengan taraf signifikan 0,05%. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penelitian tersebut.

Selanjutnya, serupa dilakukan oleh Kurniati (2022) dengan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode CIRC Dalam Peningkaatan Kemampuan Menulis Kreatifitas Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 2 Nganjuk Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019" dari hasil observasi tersebut mendapatkan nilai nilai rata-rata mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan. Maka dari itu peneliti melakukan menerapkan motode CIRC untuk meningkatkan hasil belajar. Setelah menggunakan model pembelajaran telah didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan dalam penelitian tersebut. hal ini dilihat dari hasil observasi kegiatan guru (responden guru) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia . Dalam ini berarti menujukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaaran tersebut.

METODE

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan format deskriftif kuantitatif untuk mengolah data, menurut Sugiyono (2022:8) "Metode kuantitatif merupakan salah satu metode yang berlandaskan pada filsafat postivisme, dan metode ini digunakan untuk meneliti populassi dan sampel, instrument penelitian yang digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data, analisis yang digunakan dalam mencapai tujuan melakukan uji hipoteis berdasarkan dari kuantitatif/statistik."

Menurut Sugiyono (2022:224) "Langkah dalam sebuah penelitian yang telah ditetapkan bertujuan untuk mendapatkan data disebut dnegan teknik pengumpulan data." Tujuan dari pengujian persayaratan data adalah untuk mengetahui apakah analisis data dapat dilanjutkan atau tidak. Data normal dan mempunyai variasi yang homogen adalah syarat untuk menganalisis data. Dengan melakukan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis untuk mendapatkan data.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 6 Karang Baru, Jln. Batu Tujuh, Dusun Makmur Desa Aule Lhok, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang Prov. Aceh, Indonesia.

Analisis data sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data-data yang telah didapatkan dari lapanan di paparkan dengan jelas. Data yang dikumpulkan berdasarkan dokumentasi, observasi, dan melakukan tes. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data adalah peneliti perlu melakukan terlebih dahulu membaca hasil tulisan peserta didik dan kemudian member kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan diskusinya dikuti dengan peneliti menilai hasil yang telah dipresentasikan.

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, hasil dari penelitian yang telah dilakukan akan dijelaskan secara terperinci. Adapun hasil yang menunjukkan adanya pengaruh dari model pembelajaran CIRC (Orientasi, Komplikasi, resolusi, dan koda) dalam menulis Teks Fabel dapat hasil yang memuaskan. Dengan adanya dorongan yang mampu menambah minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tetapi, tidak semua siswa memiliki keinginan yang sama untuk mencapiai tujuan dalsm belajar. Terdapat beberapa siswa yang tidak mendapatkan hasil belajar ang memuaskan. Hal tersebut di karenakan kurangnya wawasan dan pengetahuan mereka. Dari hasil penelitian dan data yang ad, bahwa kemampuan siswa termasuk baik dalam menulis teks fabel. penelitian yang menggunakan satu kelas yaitu kelas VII untk memperoleh hasil.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan pencarian data yang sudah dikumpulkan. Dari hasil data tersebut sudah diketahui bahwa siswa memiliki kemampuan yang baik dalam menulis teks fabel dilihat dari sebelum dan setelah diberikan metode pembelajaran. Penelitian ini menggunakan data siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru dalam menulis teks fabel dengan model pembelajaran CIRC. Peneliti menggunakan empat aspek penilaian yaitu Orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Dari setaip aspek tersebut memiliki bobot nilai tertinggi 25 dan terendah 5, jika dalam hasil penelitian siswa menjawab dengan benar dan jumlah dari keseluruhanmencapai total ideal 100. Kemudian hasil yang suah didapatkan dari setiap individu pada setiap aspeknya akan dijumlahkan. Data yang didapat akan diuraikan nilai *pretest* kedalam bentuk tabel dengan menncantukan inisial nama siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru.

Berdasarkan dari hasil, diperoleh kenyataan bahwa adanya pengaruh dari metode pembelajaran CIRC teradap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu dengan taraf signifikan α = 0,05 $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 19,98 > 2,750. Dengan ini H_0 ditolak dan H_a diterima, disimulkan bahwa adanya keberhasilan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, dari data pemerolehan data statistik hasil *pretest* dan *postes* menunjukan nilai rata-rata nilai *pretes* adalah 32,87 dan nilai *postes* 71,125 engan selisih nilai 38,255. Hal ini membuktikan karna siswa sudah mendapatkan perlakuan penggunaan model pembelajaran CIRC yang mempunyai empat aspek yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Perbedaan yang dapat diliaht dari hasil menandakan bahwa penaruh daro model pembelajaran dapat di terapkan di dalam proses pebelajaran.

Metode CIRC lebih baik untuk meningkatkan belajar menulis teks fabel. Dalam menggunakan model pembelajaran CIRC siswa diarahkan supaya dapat memahami unsure teks fabel. hal ini dipengaruhi, karena siswa sudah mendapatkan kenyamanan dalam belajar. Mereka lebih aktif dalam belajar dengan diterapkan model/metode agar siswa tertarik. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan dilihat, model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh atau mencapai tahap berhasil untuk siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis telah mendapatkan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji Shapiro wilk mendapatkan hasil sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC adalah $W_{hitung} > W_{tabel}$ = 24,40 > 0,930. Dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian nilai yang didapatkan dri uji Shapiro wilk sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC adalah $W_{hitung} > W_{tabel}$ = 108,55> 0,930 berdistribusi normal.

Berdasarkan pada uji homogenitas dengan menggunakan uji F, dari hasil yang sudah didapatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ = 6.29 > 1,82). Maka dapat dikatakan bahwa pada uji homogenitas dengan uji F datanya bervarian homogen. Setelah itu langkah selanjutnya

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, dari data yang di dapatkan dari uji-t adalah nilai $T_{hitung} > T_{tabel} = 19,98 > 2,750$. Dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh pada uji-t .Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa Pengaruh model pembelajaran CIRC berpengaruh pada siswa Kelas VII SMPN 6 karang Baru seperti yang tergambar pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil *Pretest Posttest* Uji Homogenitas

F-Testy To Sample for Variance		
	85	30
Mean	68.70968	33.06451613
Variance	353.2796	56.12903226
Observation	32	32
Df	31	31
F	6,294061	
p(F<=f) on –tail	1. 294837506	
F Critical one- tail	1.840871689	

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (19,98 > 2,750) dengan $\alpha = 0,05$, sehinga H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya adanya pengaruh dari CIRC pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis teks fabel pada siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru.

Tabel 2. *Posttest-Pretest* Pada Uji t

	Rata-rata	**Simpangan Baku**	**Jumlah Siswa**
Pretest	**32,96**	**7,38**	**32**
Posttest	**69,21**	**8,71**	**32**

Adapun faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga tidak mencapai nilai KKM, seperti kurangnya minat belajar siswa, siswa tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan tentang pembelajaran teks fabel, kurangnya sarana dan prasarana yang ada didalam kelas, siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran tidak ada keberanian untuk menanyakan materi yang kurang dipahami, serta cara guru menjelaskan kurang produktif sehingga sulit dipahami oleh siswa. Solusi yang harus dilakukan untuk peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks fabel, seperti guru melakukan kegiatan ice breaking sebelum pembelajaran agar siswa dapat tertarik dalam suatu pembelajaran, cara guru menjelaskan materi harus lebih memiliki intonasi agar kelas tidak terlihat membosankan dan tidak ada siswa yang mengantuk, sarana dan prasarana kelas yang mendukung, guru mengajak siswa terlebih dahulu untuk melakukan diskusi agar siswa memiliki keberanian, serta guru harus menciptakan suasana yang menyenagkan saat belajar.

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

SIMPULAN

Dari hasil data mengenai pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integreted Reading and Composition*) dalam menulis teks fabel di SMPN 6 Karang Baru, ditemukan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh dalam menulis teks fabel. di tunjukan dari penghitungan hasil analisis uji-t data Tes kemampuan menulis teks fabel kelas VII SMPN 6 Karang Baru. Diperoleh nilai Thitung > Ttabel yaitu 19,98 > 2,750. dengan dk = 62, dengan taraf 0,05. Dengan klas eksperimen mengalami peningkatan. Dengan hasil menunjukan adanya peningkatan dalam model pembelajaran.

REFERENSI

Anindita,Alda Maulidya dan Faninda Novika Pratiwi.“Komparasi *Jigsaw* dan *Cooperative Integreted Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Peserta Didik.”*Jurnal Tadris IPA Indonesia.*Vol.2,No.2.2022.

Apriani,Cindya dan Ermawati Arief.2019.“Pengaruh Model Pembelajaran cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negri 8 Padang.”*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.Vol.8,No.2.2019.2029.

Hendrisman.dkk.2023. “Penggunaan Model-model Pembelajaran CIRC Terhadap Keterampilan Menulis Artikel.” *Jurnal KIBSP*. Vol.6,No.2.2023.

Kurniawati,Lusiana.2022. “Penerapan Metode CIRC Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Kelas VIII-G Pelajaran 2018/2019.” *Jurnal Dharma Pendidikan STKIP PGRI Ngajuk*. Vol.17,No.1.2022.

Kusumawardani.dkk. 2020. “Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Dengan Model Pembelajaran Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)Pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10.” *Jurnal UMJ-PAI*.No.2,Vol.2.Oktober.2020

Latifa,Husnal Lailatul dan Hariyadi.2022. “Penerapan Metode Pembelajaran CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal of Elementary*. Vol.5,No.2.2022.

Nasution.dkk.2021. “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Dengan Strategi MURDER Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungkai Utara.” *Jurnal Cendekia.* Vol.05,No.02.2021.

Niswan,Ery dan Yesika.2022. “Analisis Faktor-faktor Motivasi Kerja Karyawan di PT. Mitra Karya Sentosa Pontianak.” *Jurnal Equilibrium Manajamen.* Vol.8,No.1.2022.

Nurhidayah,Intan.dkk.2017. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman.”*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.Vol.2,No.4.2017.

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

Palimbong.dkk.2021. "Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman." *Jurnal og Language and Literature*. Vol.2.No.1.2021.

Priansa,Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*.Bandung. CV Pustaka Setia.

Qadaria.dkk.2023 "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV." Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia.Vol.1,No.3.2023

Rahmawati,Itsna Ayu.dkk.2019. "Analisisi Kesalahan Penerapan Kata Baku dan Tanda Baca Dalam Menulis Kembali Isi Cerita Fabel." *Jurnal Ilmu*. Vol.24,No.2.2019.

Rakima,Hartini La dan Selvi Wulandara.2022. "Meningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari rumah Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelompok B TK Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*. Vol.4,No.1.2022.

Ramadani,Dina.2018. "Penerapaan Kooperatif Tipe CIRC Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumati".*Jurnal Gramatika.* Vol.3,No.1.2018.

Sartika,Dewi.2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTSN 4 Bima".*Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*. Vol.3,No.1.2022.

Sugiyono.2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif, R&D.*Bandung.CV Alfabeta.

Suprayogi.dkk.2021. "Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah." *Jurnal Madaniya.*Vol.2,No.3.2021.

Wulandari,Sri.dkk.2020."Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Rasa Toleransi Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar."*JurnalPendidikan*.Vol.6,No 1.2022.

Yeni,Gusri.2023. "Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Audio Visual Siswa Kelas XII IPA2 MAN 1 Merangin." *Jurnal Ilmiah Simantek*. Vol.7,No.2.2023.